

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian bisa diartikan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul.¹ Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian dengan mencari dan mengumpulkan kepustakaan atau bahan-bahan bacaan untuk mencari dan membandingkan naskah atau pendapat ahli tafsir.² Sumber yang digunakan berasal dari bahan-bahan tertulis yang sudah terpublikasikan baik melalui cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini yaitu “Penafsiran M. Quraish Shihab atas Qur’an surat An-Nur ayat 11-12”.

Sedangkan dilihat dari jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menganalisisnya dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan analisisnya ialah untuk mendapatkan pola berpikir induktif, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Penelitian pendekatan kualitatif ini penjelasan analisis masuk dalam sebuah narasi, yang disusun secara logis dan sistematis.⁴ Pendekatan dalam penelitian agama pada umumnya, termasuk dalam penelitian tafsir, dapat dilihat dari sudut pandang keilmuan yang digunakan, dari sudut penggunaan analisisnya yang menggunakan analisis statistik atau tidak, ataupun bisa dilihat dari sudut pandang lainnya.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

²Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³Afrizal, *Matode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 12.

⁴Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 25-26.

Peneliti dalam buku lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadinya dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalis untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalis sedang upaya dan tujuannya adalah memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus. Hal itu berarti bahwa tidak seluruh konteks dapatlah diteliti tetapi penelitian kualitatif itu harus dilakukan dalam suatu konteks yang khusus.⁵

Untuk memahami permasalahan yang akan dibahas, penulis akan mengkhususkan kepada ayat-ayat Alqur'an yang berhubungan dengan berita bohong (QS An-Nur 11-12). Pendekatan *historis sosiologis* digunakan untuk melihat peristiwa-peristiwa dan gagasan yang timbul pada masa lampau yang menyertai pembentukan penafsiran agar ditemukan suatu generalisasi dalam usaha memberikan pernyataan sejarah. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti biografi tokoh penulis suatu kitab hubungannya dengan masyarakat baik sifat, watak, pengaruh, dan ide-ide yang timbul pada saat itu sehingga kajian atas penafsiran al-misbah terhadap berita bohong akan bermakna.⁶

B. Sifat Penelitian

Dalam melihat dari bentuk permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, sifat penelitian masuk ke dalam penelitian bersifat deskriptif. Maknanya penelitian yang sifatnya mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas atau fokus sasaran yang menjadikan permasalahan dalam penelitian⁷. Penulis memfokuskan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan berita bohong (QS An-Nur ayat 11-12) sehingga lebih terfokus dalam memaparkannya.

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 14-6.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta, HamiditaOffset, 1997), 55-56.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh.⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya penjelasan dari keduanya adalah:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data utama yang relevan dengan subyek penelitian sebagai sumber informasi utama yang dicari.⁹ Dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber utama dari tafsir karya M. Quraish Shihab yaitu *Tafsir al-Misbah*.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu segala macam data atau kitab tafsir lain dari selain sumber utama M. Quraish Shihab yang membahas tema yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menambah keilmuan yang lebih luas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data dari bahan tertulis yang berkaitan dengan pokok masalah.¹⁰ Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi baik itu dari sumber data primer maupun data sekunder.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku majalah, dan sebagainya.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data, dalam hal ini adalah pemikiran M. Quraish Shihab yang terdapat dalam *Tafsir al-Misbah*.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, menyusunnya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sebab sifat penelitian ini adalah kepustakaan, jadi proses analisis

⁸Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002),107.

⁹Saifuddin Azwar, *Meodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Al-Fabeta, 2005), 82.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,,206.

telah dilakukan saat proses mengumpulkan data. Sesudah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisisnya menggunakan cara reduksi data dan klasifikasi data untuk mencari kaitannya berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi yang dipakai.¹²

Melalui penelusuran data dan penelaahan secara mendalam terhadap sumber primer dan sekunder dalam penelitian sebagaimana topic penelitian ini, diharapkan bisa mendapat sebuah data yang akurat dan jelas. Untuk mencapai maksud tersebut maka diperlukan beberapa metode sebagai berikut:

Pertama, interpretasi yaitu menganalisis karya tokoh untuk mengungkapkan arti dan nuansa pemikiran tokoh agar dapat menangkap maksudnya secara utuh, kemudian penulis akan menarasikannya ke dalam kalimat dan paragraf dan dilanjutkan penafsiran. Dalam hal ini penulis akan menganalisis kehidupan M. Quraish Shihab, penulis Tafsir al-Misbah.

Kedua, deskripsi yaitu menguraikan secara komprehensif dan menyeluruh konsepsi tokoh. Disini penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan ayat-ayat yang berkaitan dengan berita bohong disajikan oleh M. Quraish Shihab dalam karyanya secara jelas dan hubungannya dengan teori-teori etika dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi yang berkaitan dengan tema berita bohong.

Ketiga analisis yaitu menganalisa ayat-ayat yang berhubungan dengan berita bohong (QS An-Nur 11-12) dengan pemaparan yang argumentatif dan konseptual atas makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dan melihat relevansinya terhadap dunia saat ini sehingga diharapkan melahirkan tinjauan yang lebih komprehensif mengenai berita bohong dalam Tafsir al-Misbah sehingga ditemukan hal baru yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

¹² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 45.